

SKRIPSI

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2020-2024 : OVERVIEW**



Oleh :

NI PUTU PURNAMI YULIAWATI
NIM P07124224096

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2020-2024 : OVERVIEW**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**NI PUTU PURNAMI YULIAWATI
NIM P07124224096**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2020-2024 : *OVERVIEW*

Oleh :

NI PUTU PURNAMI YULIAWATI
NIM P07124224096

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



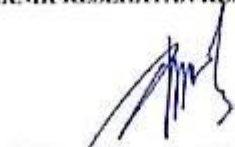
Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

Pembimbing Pendamping



Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed
NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT NGOERAH DENPASAR
TAHUN 2020-2024 : *OVERVIEW***

Oleh :

NI PUTU PURNAMI YULIAWATI
NIM P07124224096

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 26 MEI 2025**

TIM PENGUJI :

1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
2. Ni Gusti Kompang Sriasih, S.ST., M.Kes (Sekretaris)
3. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes (Anggota)



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Purnami Yulawati
NIM : P07124224096
Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Asrama Polri Kreneng Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul *Gambaran Kejadian Partus Prematurus Iminens di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar tahun 2020-2024: overview* adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Purnami Yulawati
NIM P07124224096

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT NGOERAH
DENPASAR TAHUN 2020-2024 :
OVERVIEW**

ABSTRAK

Partus Prematurus Imminens (PPI) merupakan situasi dimana terjadi ancaman pada kehamilan yang disebabkan oleh adanya kontraksi pada uterus yang teratur dan disertai perubahan serviks pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi kelahiran prematur mencapai 29,5% dari 1000 kelahiran hidup. Di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar angka kejadian PPI dari tahun 2020 - 2024 berdasarkan data yang mencapai 642 dari 4.19(15,30%) total persalinan. Jenis penelitian deskriptif dengan teknik total sampling yaitu semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024 sejumlah 642 orang. Jenis data sekunder yang diambil dari data tahun 2020 sampai 2024. Hasil penelitian : didapatkan distribusi pada pasien PPI diantaranya adalah kadar hemoglobin 8-11 g/dl yaitu 100%, ibu berusia 21 – 35 tahun yaitu 75 %, ibu yang bekerja yaitu 73,9 %, KPD yaitu 68,8 %, infeksi yaitu 15,6%,preeklamsia dengan gambaran berat yaitu 10,1%,kehamilan kembar yaitu 14,3%,dan jarak kehamilan <18 bulan yaitu 0,8%. Saran kepada Rumah Sakit agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menekan angka kejadian PPI dengan cara konseling kepada ibu hamil.

Kata Kunci : *Partus Prematurus Imminens*, Preeklamsia, Ibu Hamil

**OVERVIEW OF THE EVENT *IMMINENT PREMATURE DELIVERY*
AT NGOERAH HOSPITAL
DENPASAR YEAR 2020-2024:
OVERVIEW**

ABSTRACT

Imminent Premature Delivery (PPI) is a situation where there is a threat to pregnancy caused by regular uterine contractions accompanied by cervical changes at a gestational age of less than 37 weeks. In Indonesia, based on the 2018 Basic Health Research, the prevalence of premature birth reached 29.5% of 1000 live births. At Ngoerah Hospital, Denpasar, the incidence of PPI from 2020 - 2024 based on data reached 642 out of 4,196 (15.30%) total deliveries. The type of descriptive research with a total sampling technique, namely all pregnant women who had received conservative treatment at Ngoerah Hospital, Denpasar from 2020-2024, amounting to 642 people. The type of secondary data taken from data from 2020 to 2024. Research results: the distribution of PPI patients included hemoglobin levels of 8-11 g / dl, namely 100%, mothers aged 21 - 35 years, namely 75%, working mothers, namely 73.9%, KPD, namely 68.8%, infection, namely 15.6%, preeclampsia with severe symptoms, namely 10.1%, twin pregnancies, namely 14.3%, and pregnancy spacing <18 months, namely 0.8%. Suggestions to the Hospital that the results of this study can be used as a reference to reduce the incidence of PPI by counseling pregnant women.

Keywords : *Imminent Premature Delivery*, Preeclampsia, Woman Pregnant

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS*
***PREMATURUS IMMINENS* DI RUMAH**
SAKIT NGOERAH DENPASAR TAHUN
2020-2024: OVERVIEW

Oleh: Ni Putu Purnami Yuliawati (P07124224096)

Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi kelahiran prematur mencapai 29,5% dari 1000 kelahiran hidup. Artinya, pada setiap 1000 kelahiran ada 29 bayi lahir prematur. Persalinan prematur berkontribusi terhadap 35% kematian neonatal di Indonesia, dengan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Sampai saat ini persalinan prematur penyumbang mortalitas dan morbiditas yang sangat tinggi. Adapun faktor resiko *Partus Prematurus Imminens* yang beragam meliputi faktor maternal (usia, status gizi, penyakit penyerta), faktor obstetri (riwayat persalinan prematur, kehamilan multiple, perdarahan antepartum, polihidramnion, infeksi saluran kemih), faktor sosial (status ekonomi, pendidikan, akses layanan kesehatan, pekerjaan dengan aktivitas fisik berat) (Shariff, 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian *Partus Prematurus Imminens* di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024. Jenis penelitian deskriptif dengan teknik total sampling yaitu semua ibu hamil yang pernah mendapatkan perawatan konservatif di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar dari tahun 2020-2024 sejumlah 642 orang. Jenis data sekunder yang diambil dari data SIMARS tahun 2020 sampai tahun 2024.

Hasil penelitian ini memperoleh data yang dilihat dari karakteristik responden sebagian berasal dari suku bali yaitu sebanyak 52,96% sedangkan suku jawa (40,81%), sasak (2,34%) dan manggarai (3,89%). Hal ini mencerminkan karakteristik geografis tempat penelitian yakni Rumah Sakit Ngoerah Denpasar yang berada di Bali. Adapula sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir tingkat menengah sebesar 88,32% sedangkan untuk pendidikan tingkat tinggi 11,68%. Pendidikan ibu dapat mempengaruhi pemahaman tentang kehamilan dan resiko yang menyertai termasuk upaya pencegahan *partus prematurus imminens*.

Selain itu dapat juga dilihat dari data tabel sebagian responden melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan profesional baik dokter kandungan (46,88%) maupun bidan (53,12%). Pemeriksaan oleh dokter kandungan dilakukan di klinik ataupun di rumah sakit dan cenderung lebih lengkap seperti USG. Sementara itu pemeriksaan oleh bidan biasanya dilakukan di praktik mandiri bidan ataupun puskesmas dengan pendekatan komunikatif dan terjangkau. Kedua tempat pemeriksaan kehamilan

tersebut sama-sama berperan dalam mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Hasil penelitian ini dilihat kejadian *partus prematurus imminens* dari faktor maternal didapatkan data mayoritas responden berada pada usia 20–35 tahun sebanyak 482 orang (75%), sedangkan yang berusia < 20 ataupun >35 tahun sebanyak 160 orang (25%). Berdasarkan riwayat persalinan prematur yang memiliki berat bayi lahir ≥ 2500 gram sebanyak 602 orang (93,8%) sedangkan berat bayi lahir <2500 gram sebanyak 40 orang (6,2%).

Sebanyak 100 responden (15,6%) tercatat mengalami infeksi selama kehamilan sedangkan yang tidak mengalami infeksi sebanyak 542 orang (84,4%). Sebagian besar ibu yang mengalami *partus prematurus imminens* bekerja mendapatkan penghasilan berjumlah 475 orang (73,9%) sedangkan ibu yang tidak bekerja (tidak berpenghasilan) sebanyak 167 orang (26,1%). Mayoritas ibu hamil memiliki jarak kehamilan >18 bulan yaitu sebanyak 637 orang (99,2%) sedangkan jarak kehamilan ≤ 18 bulan sebanyak 5 orang (0,8%).

Sebanyak 550 responden (85,67%) mengalami kondisi dengan tekanan darah <140/90 mmhg sedangkan kondisi yang tekanan darah $\geq 140/90$ mmhg sebanyak 92 orang (14,33%). Total responden yang mengalami KPD sebanyak 442 orang (68,8%) sedangkan yang tidak mengalami KPD sebanyak 200 orang (31,2%). Dalam penelitian ini adapun faktor maternal lainnya yaitu trauma, gaya hidup genetik, infeksi periodontal, inkompetensi serviks dan kadar hemoglobin tidak menunjukkan resiko terjadinya *partus prematurus imminens*.

Kejadian *partus prematurus imminens* dari faktor janin didapatkan data sebanyak 92 responden (14,3%) mengalami kehamilan kembar. Kehamilan kembar diketahui meningkatkan risiko komplikasi kehamilan termasuk kelahiran prematur karena beban rahim yang lebih berat dan peningkatan risiko distensi uterus. Adapun faktor janin lainnya seperti IUFD dan polihidramnion tidak berperan dalam kejadian *partus prematurus imminens* pada penelitian ini khususnya yang terjadi di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut dilihat dari faktor maternal yang paling beresiko menyebabkan *partus prematurus imminens* adalah ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi

<140/90 mmhg, kemudian diikuti ketuban pecah dini, status ibu bekerja (berpenghasilan), usia <20 atau >35 tahun, riwayat persalinan prematur dengan berat bayi lahir ≥ 2500 gram, jarak kehamilan ≤ 18 bulan dan infeksi selama kehamilan. Tidak ditemukan faktor lain seperti riwayat trauma, gaya hidup, status kesehatan, genetik, infeksi periodontal, inkompetensi serviks, serta kadar hemoglobin yang rendah. Dilihat dari faktor janin meskipun sebagian kecil kehamilan kembar tetap menjadi faktor resiko

penting dalam kejadian *partus prematurus imminens*. Sementara itu, tidak ditemukan pada kasus IUFD dan polihidramnion.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi direktur rumah sakit dan tenaga

kesehatan, khususnya bidan, dalam upaya menekan angka kejadian *partus prematurus imminens*. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah memberikan edukasi secara menyeluruh kepada ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan infeksi selama kehamilan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar informasi bagi peneliti berikutnya, agar dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan variabel yang berbeda atau memperluas cakupan sampel, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih komprehensif dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebidanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar tahun 2020-2024: *Overview*”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. dr. I Wayan Sudana, M.Kes, sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Ngoerah Denpasar beserta staf, yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit Ngoerah Denpasar.
3. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar.
4. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar.
5. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi ini.
6. Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian usulan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memenuhi fungsinya sebagai khasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari pula bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena

itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis tidak lupa menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kekurangan.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian Partus Prematurus Imminens	5
B. Epidemiologi	5
C. Etiologi	6
D. Patofisiologi.....	15
E. Diagnosis.....	16
F. Pemeriksaan Penunjang.....	17
G. Penatalaksanaan.....	19
H. Komplikasi.....	22
I. Pencegahan.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	27
C. Pertanyaan Penelitian.....	29

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi Dan Sampel.....	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan	44
C. Kelemahan Penelitian	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden.....	40
Tabel 3. Kejadian <i>partus prematurus imminens</i> dilihat dari faktor maternal.	41
Tabel 4. Kejadian <i>partus prematurus imminens</i> dilihat dari faktor janin	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran terjadinya Partus Prematurus Iminens.	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

Penelitian Lampiran 2. Rencana Anggaran
Penelitian

Lampiran 3. Master Data

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Etik (Ethical Clearance) Penelitian

Lampiran 5. Ethical Clearance

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian